

# USULAN PENGEMBANGAN DESA TERTINGGAL DI KECAMATAN PANAI HILIR KABUPATEN LABUHANBATU

Ayu Meliza Sagala<sup>1)</sup> Hamdi Nur<sup>2)</sup>

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Bung Hatta, Padang

Email : [ayumelizasagala@gmail.com](mailto:ayumelizasagala@gmail.com), [hamdinur66@gmail.com](mailto:hamdinur66@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Desa tertinggal adalah daerah yang relatif kurang berkembang dibandingkan dengan daerah lain dalam skala nasional. Indikator yang menjelaskan desa tertinggal erat kaitannya dengan ekonomi, sumber daya alam, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, karakteristik wilayah dan rawan bencana. Kecamatan Panai Hilir merupakan kecamatan yang telah ditetapkan sebagai daerah tertinggal dan memiliki tiga desa tertinggal yaitu Desa Sei Tawar, Desa Sei Baru dan Desa Wonosari. Sebagian besar mata pencaharian penduduk yaitu petani, buruh tani dan nelayan. Untuk mengetahui akar permasalahan desa tertinggal di Kecamatan Panai Hilir dilihat berdasarkan indikator ketertinggalan nilai rendah dan faktor penyebab ketertinggalan. Berdasarkan permasalahan desa tertinggal maka dapat diketahui usulan yang tepat untuk desa tertinggal. Usulan desa tertinggal juga dapat meningkatkan potensi desa agar terlepas dari kondisi ketertinggalan.

## METODE

Metode pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengidentifikasi dan merumuskan usulan pengembangan desa tertinggal di Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian ini juga digunakan untuk menggambarkan atau menguraikan secara jelas kondisi yang terjadi di lokasi penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Permasalahan Ketertinggalan

Analisis permasalahan ketertinggalan di Kecamatan Panai Hilir pada desa tertinggal dinilai berdasarkan indikator ketertinggalan,

faktor penyebab ketertinggalan dan kondisi eksisting yaitu akses jalan. Permasalahan di ketiga desa tertinggal sama, karena akses jalan merupakan hal yang sangat penting untuk melakukan kegiatan pertanian, pendidikan dan kesehatan. Tingkat pelayanan akses jalan yang baik akan meningkatkan pertumbuhan karena akses jalan mampu mengakomodasi kebutuhan pergerakan barang dan orang.

### 2. Analisis Potensi dan Masalah

Potensi desa merupakan segala sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang terdapat serta tersimpan di desa.

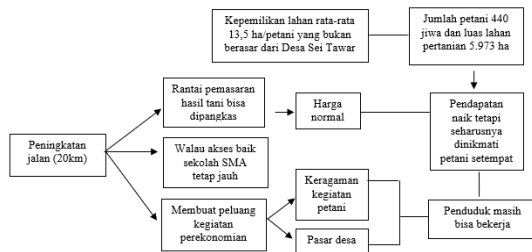
- Desa Sei Tawar memiliki potensi sumber daya alam melimpah terutama dari sektor perkebunan, pertanian dan memiliki lahan yang dapat dikembangkan dengan luas 1.361 ha yang cocok untuk sawit dan sawah. Permasalahan yaitu akses jalan menuju desa sulit dan kondisi jalan masih tanah, jarak desa dengan ibu kota kecamatan sangat jauh yaitu 20 km dan ketersediaan sarana pendidikan SMA kurang.
- Desa Sei Baru memiliki potensi sumber daya alam melimpah terutama dari sektor perkebunan, pertanian dan memiliki lahan yang dapat dikembangkan dengan luas 729,25 ha. Potensi hasil laut cukup besar sehingga dapat dilakukan pengembangan industri ikan kering. Permasalahan yaitu akses jalan menuju desa sulit dan kondisi jalan masih tanah, jarak desa dengan ibu kota kecamatan dekat yaitu 3 km dan ketersediaan sarana pendidikan SMA kurang. Tingginya tingkat kemiskinan dilihat dari persentase KK miskin mencapai 55%
- Desa Wonosari Desa Sei Tawar memiliki potensi sumber daya alam melimpah terutama

dari sektor perkebunan, pertanian dan memiliki lahan yang dapat dikembangkan dengan luas 992,52 ha yang cocok untuk sawit dan sawah. Permasalahan yaitu akses jalan menuju desa sulit dan kondisi jalan masih tanah, jarak desa dengan ibu kota kecamatan dekat yaitu 4 km dan ketersediaan sarana pendidikan SMP dan SMA kurang.

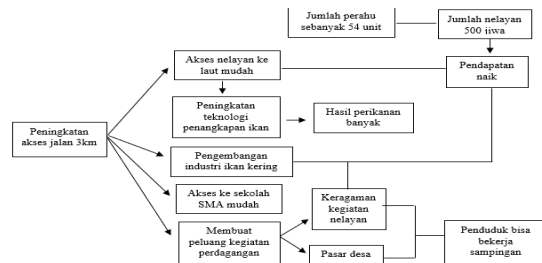
### 3. Analisis Usulan Pengembangan Desa Tertinggal

Analisis usulan pengembangan desa tertinggal di uraikan dengan skema dinilai berdasarkan potensi dan masalah yang ada di desa tertinggal.

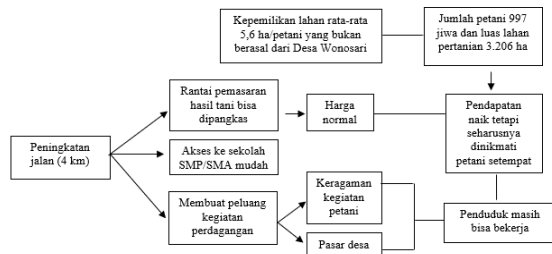
#### 1. Desa Sei Tawar



#### 2. Desa Sei Baru



#### 3. Desa Wonosari



## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis mengenai usulan pengembangan desa tertinggal yaitu ketiga desa memiliki permasalahan yang sama yaitu akses jalan. Akibat akses jalan yang rusak menyebabkan sulit memasarkan hasil tani, sulit mendapat pelayanan pendidikan dan

tingginya tingkat kemiskinan di Desa Sei Baru. Desa tertinggal memiliki potensi sumber daya alam dan lahan yang dapat dikembangkan dilihat dari luasnya perkebunan dan pertanian. Hanya saja Desa Sei Baru yang memiliki potensi hasil laut yang dapat dikembangkan menjadi industri ikan kering.

### Saran

1. Peningkatan akses jalan tanah menjadi aspal di desa tertinggal diharapkan mampu meningkatkan ekonomi penduduk dengan mendukung produk unggulan dan mudah mendapat pelayanan pendidikan.
2. Peningkatan teknologi penangkapan ikan diharapkan mampu meningkatkan ekonomi nelayan dengan mengubah alat tangkap tradisional menjadi modren seperti *purse seine* dan *gill net* agar dapat meningkatkan pendapatan nelayan.
3. Pengembangan industri ikan kering seperti ikan asin dan ikan teri diharapkan mampu meningkatkan pendapatan nelayan dan membuka lapangan pekerjaan.
4. Menigkatkan tata kelola sumber daya alam yang lebih baik
5. Pembangunan sarana pendidikan SMP dan SMA yang mana tingkat pendidikan di desa tertinggal tinggi jika dibandingkan dengan kecamatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] BPS Kecamatan Panai Hilir. 2020. *Kecamatan Panai Hilir Dalam Angka Tahun 2020*. BPS Kecamatan Panai Hilir.
- [2] Adisasmita, Raharjo. (2013). *Pembangunan Pedesaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [3] Alkadri, Zendalam. (2001). *Pengembangan Wilayah: Sumberdaya Alam, Sumberdaya Manusia*. Jakarta
- [4] Puspasari, A. (2016). *Arahan pengembangan desa tertinggal Kabupaten Bondowoso berdasarkan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya).